

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

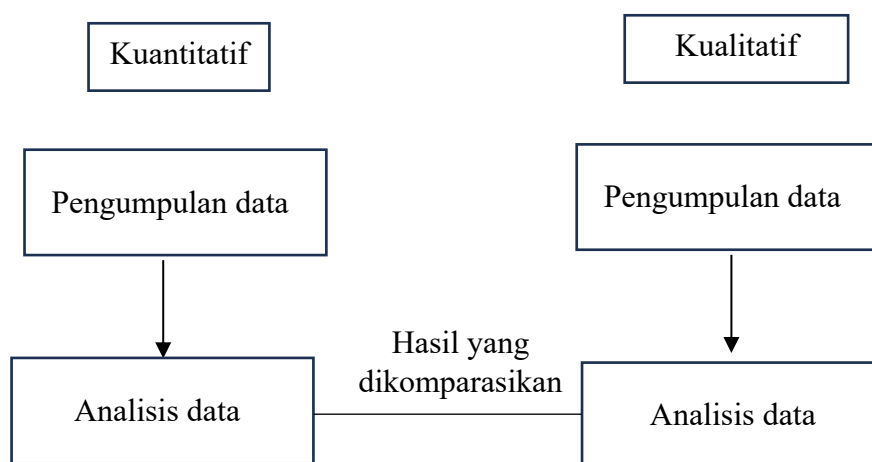
Berdasarkan pemaparan latar belakang dan tujuan penelitian ini membahas mengenai efektifitas program pelatihan *online* YPI Al-‘Arabi menggunakan pendekatan *mix methode* untuk mendukung proses pengumpulan data yang lebih mendalam. Alasan pemilihan pendekatan ini didasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian, serta rekomendasi dari penelitian sebelumnya seperti yang disampaikan Malik & Asghar (2020) dalam evaluasi model Kirkpatrick, perlu dilakukan proses evaluasi dengan pendekatan *mixed methode* untuk menghasilkan informasi yang komprehensif. Dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan secara bersamaan untuk memperluas pembahasan.

Secara khusus penelitian ini menggunakan rancangan metode campuran konvergen. Creswell (2009) menyebutkan bahwa pendekatan metode campuran konvergen adalah metode campuran yang bobot prioritasnya seimbang antara kuantitatif dan kualitatif. Mizikaci (2006, dikutip dalam Alsalamah & Callinan, 2021) merekomendasikan bahwa dalam mengevaluasi program pelatihan agar dapat memberikan analisis informasi yang mendalam maka peneliti harus menggunakan analisis statistik bersama dengan metode penelitian kualitatif. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dari berbagai perspektif, mengidentifikasi pola, dan memberikan konteks yang lebih kaya pada data yang diperoleh.

Data penelitian yang berupa data kualitatif dan kuantitatif setelah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menghasilkan interpretasi data dari hasil penelitian. Kemudian, data kuantitatif dan kualitatif dibandingkan atau disatukan pada tahap interpretasi. Interpretasi ini memungkinkan peneliti untuk mengkonfirmasi temuan dari satu jenis data dengan jenis data lainnya, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih mendalam mengenai seberapa efektif program pelatihan tersebut. Dengan mempertimbangkan pendekatan metode campuran konvergen, peneliti merancang serta mengembangkan rencana untuk pengumpulan dan analisis data

kualitatif serta kuantitatif yang berbeda, sesuai dengan rumusan penelitian dan partisipan yang terlibat.

Data kualitatif didapatkan dengan teknik wawancara dan analisis dokumen. Kemudian data kuantitatif didapatkan dengan kuisioner yang dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif. Hasil dari data kualitatif dan kuantitatif tersebut dibandingkan atau dihubungkan untuk mendeskripsikan evaluasi program pelatihan *online* di YPI AL-‘Arabi. Pendekatan campuran konvergen pada penelitian ini diilustrasikan pada gambar 3.1



Gambar 3. 1. Pendekatan Campuran Konvergen
Sumber: Creswell (2014)

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian evaluasi. Metode evaluasi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan pedagogik berbasis *online* di YPI AL-‘Arabi yang menganalisis efektivitas pelatihan dilihat dari aspek reaksi, pembelajaran, perubahan perilaku, dan hasil akhir yang dicapai oleh peserta pelatihan. Penelitian evaluasi merupakan penelitian yang menggunakan desain dan prosedur evaluasi untuk menghimpun serta menganalisis data secara terstruktur sehingga dapat menetapkan nilai dan makna dari suatu praktik pendidikan (Sukmadinata, 2013). Selain itu, Ali (2014) menegaskan bahwa penelitian evaluasi harus dilaksanakan dengan menerapkan metodologi dan prosedur riset ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi

dilakukan untuk menganalisis sekaligus menggambarkan kondisi nyata di lapangan terkait efektivitas program pelatihan pedagogik berbasis *online* yang diselenggarakan di YPI Al-‘Arabi.

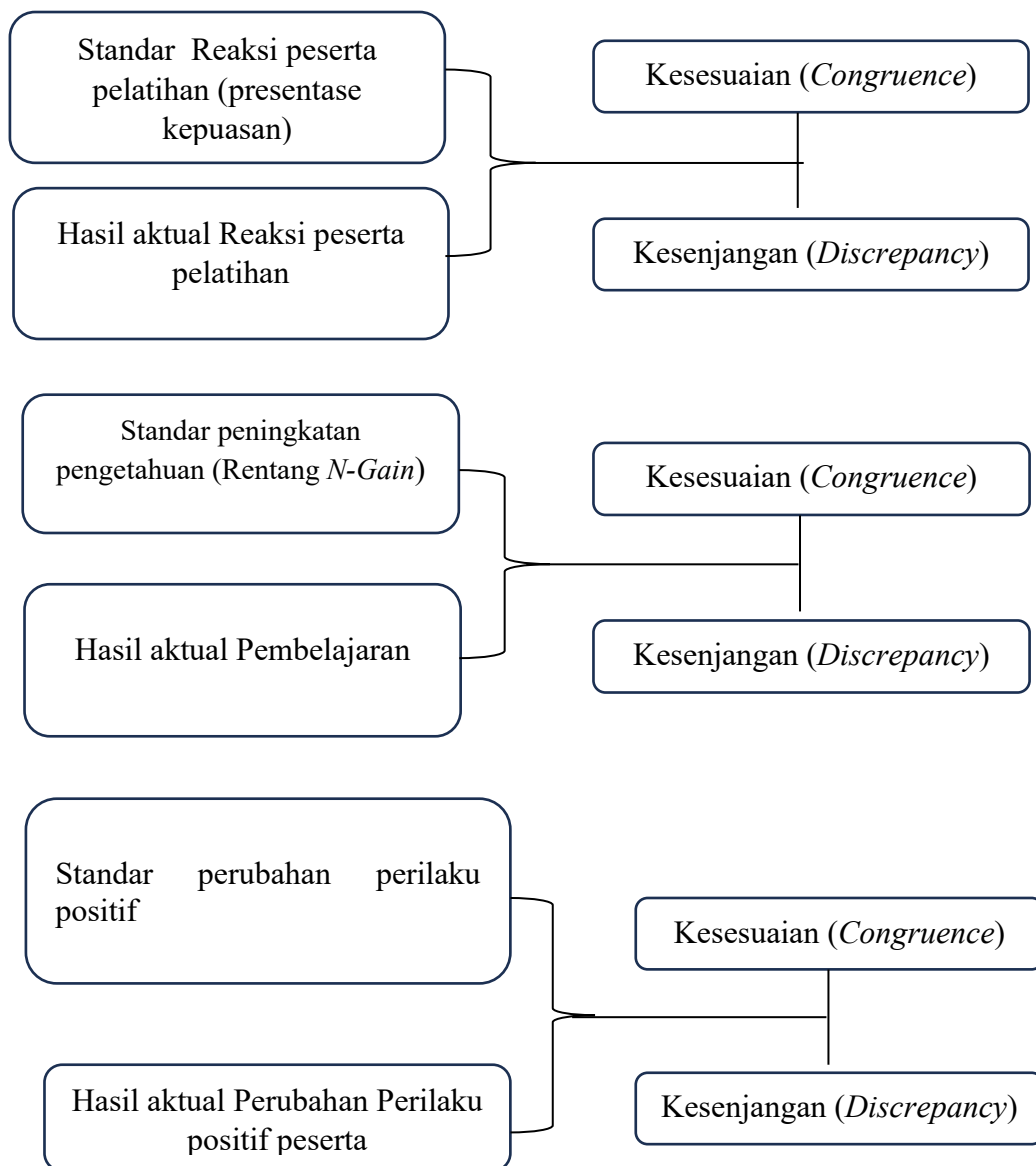
3.3. Model Evaluasi

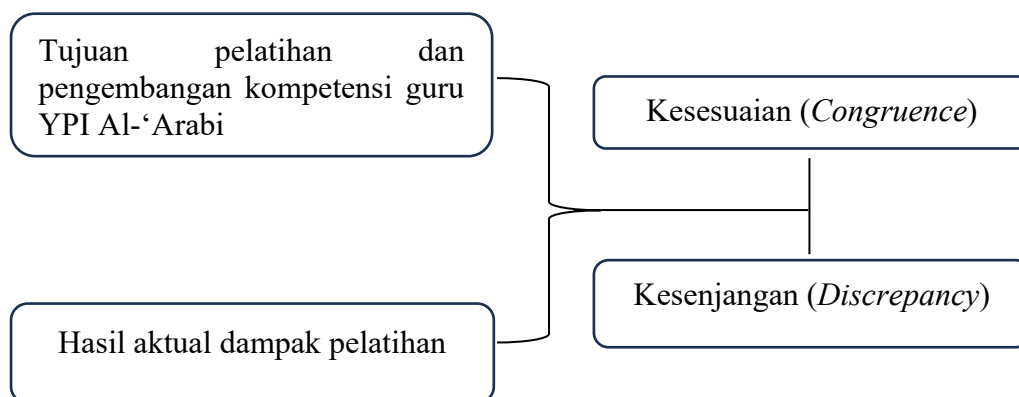
Model evaluasi yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan model evaluasi yang pertama kali diperkenalkan oleh Donald Kirkpatrick pada tahun 1959, yaitu model evaluasi Kirkpatrick. Pemilihan model Kirkpatrick ini berdasarkan pertimbangan bahwa ketercapaian proses pelatihan perlu dilihat dari kemampuan peserta dalam menerapkan ilmunya di dunia kerja sehingga dapat dianalisis terkait peningkatan kemampuan peserta. Desain ini melibatkan empat level evaluasi yang dirancang untuk menyajikan gambaran komprehensif terkait efektivitas program pelatihan *online* di YPI Al-‘Arabi:

1. Level 1 Reaksi (*reaction*) : Mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner untuk mengevaluasi reaksi peserta terhadap pelaksanaan program pelatihan. Isi dari kuesioner meliputi pertanyaan tentang kepuasan terhadap penermateri, relevansi materi, dan sistem pelatihan.
2. Level 2 Pembelajaran (*learning*): Mengukur pengetahuan yang diperoleh peserta selama pelatihan. Data ini dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan sejauh mana peningkatan pengetahuan guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.
3. Level 3 Perubahan Perilaku (*behaviour change*): Menganalisis perubahan perilaku peserta pelatihan dan penerapan hasil pelatihan melalui instrumen *self assessment* dan *peer assessment* untuk mengetahui sejauh mana pelatihan mendorong terjadinya perubahan perilaku pada peserta pelatihan dalam praktik pekerjaan.
4. Mengumpulkan kuesioner semi terbuka kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif terkait menerapkan hasil pelatihan ditempat kerja. Kuisisioner tertutup juga digunakan sebagai untuk penilaian rekan kerja mereka untuk mengevaluasi perubahan perilaku di tempat kerja.
5. Level 4 Hasil (*result*): mengumpulkan data kuantitatif kepada peserta untuk mengetahui kompetensi pedagogik setelah mengikuti pelatihan. Kemudian data

kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah untuk mengevaluasi dampak pelatihan pada lembaga serta menganalisis dokumen untuk menguatkan temuan penelitian.

Desain ini dipilih untuk menjamin bahwa evaluasi mencakup seluruh aspek dari pelatihan, mulai dari reaksi awal hingga dampak yang dihasilkan setelah pelatihan, sehingga dapat menggambarkan dan menyajikan informasi yang akurat dan mendalam mengenai efektivitas program pelatihan *online* di YPI Al-‘Arabi dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Desain evaluasi ini digambarkan pada gambar 3.2.





Gambar 3. 2. Desain Evaluasi

Penelitian dilakukan pada keempat aspek yang kemudian dianalisis untuk melihat hasil kesesuaian (*congruence*) atau kesenjangan (*discrepancy*) dari hasil pelatihan *online* YPI Al-'Arabi sampai kepada dampak terhadap lingkungan kerja peserta.

3.4.Kriteria Evaluasi

Kriteria evaluasi merupakan suatu keadaan ideal yang dijadikan panduan untuk menganalisa data yang diperoleh. Dalam konteks kurikulum, kriteria evaluasi digunakan untuk menganalisis apakah kurikulum yang telah berjalan sesuai dengan kriteria atau belum, sejauh mana *gap* antara keadaan ideal dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Berikut kriteria yang digunakan pada setiap aspek evaluasi pada penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kriteria Penelitian

Aspek Evaluasi	Indikator	Kriteria
Reaksi Peserta Pelatihan	1. Pemateri/fasilitator pelatihan memiliki kompetensi yang baik 2. Materi pelatihan relevan dengan dunia kerja 3. Metode dan Jadwal pelatihan memudahkan peserta untuk mengikuti serangkaian proses pelatihan	Peserta menunjukkan kepuasan terhadap program pelatihan (Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006))

Nurlatifah, 2025

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PEDAGOGIK BERBASIS ONLINE BAGI GURU DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) AL-'ARABI CIKARANG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Evaluasi	Indikator	Kriteria
	4. Terkumpulnya informasi terkait saran dan masukan untuk pelatihan	
Hasil Belajar Peserta Pelatihan	Menunjukkan peningkatan kognitif guru berdasarkan tes pelatihan Guru YPI Al-'Arabi	Peserta menunjukkan perubahan pengetahuan dan keterampilan (Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006) $N\text{-gain} \geq 0.4$ (signifikan) (Sukarelawan et al., 2024)
Perubahan Perilaku Peserta Pelatihan	1. Perubahan Perilaku pada aspek kompetensi pedagogik 2. Menerapkan hasil pelatihan <i>purposive teacher</i> 3. Menerapkan hasil pelatihan <i>classroom management</i> 4. Menerapkan hasil pelatihan <i>teaching with digital media</i> 5. Menerapkan hasil pelatihan <i>learning assessment</i> 6. Menerapkan hasil pelatihan Bisa, Mau, Sanggup (BMS)	Guru menerapkan hasil pelatihan dan menunjukkan sikap positif setelah pelatihan Permendiknas No. 16 tahun 2007 (Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006)
Hasil Pelatihan	1. Analisis kompetensi pedagogik guru setelah pelatihan 2. Peningkatan dalam pencapaian belajar siswa 3. Peningkatan nilai rapor pendidikan pada aspek kualitas ppembelajaran	Tercapainya tujuan pelatihan YPI Al-'Arabi: 1. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran yang efektif serta berorientasi pada siswa - siswi; 2. meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh; 3. serta mendukung peningkatan skor Rapor Pendidikan melalui praktik pembelajaran dan asesmen yang lebih bermutu. (Program kerja pelatihan dan pengembangan kompetensi guru YPI Al-'Arabi TP 2024/2025)

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini melibatkan semua peserta yang mengikuti program pelatihan *online* di YPI Al-‘Arabi yaitu guru mata pelajaran yang tersebar dari 4 unit. Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang spesifik dan jelas. Berikut ini merupakan kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan sampel:

1. Peserta diharuskan untuk mengikuti keseluruhan rangkaian pelatihan yang tersedia.
2. Peserta diharuskan untuk mengisi *pre-test* dan *post-test* yang tersedia.

Mengacu pada hasil diskusi dengan bagian penelitian dan pengembangan (Litbang) YPI Al-‘Arabi, diperoleh informasi bahwa terdapat sekitar 32 guru yang memenuhi kriteria tersebut. Para guru ini berasal dari berbagai unit pendidikan, mulai dari TKIT 2 orang, SDIT 10 orang, SMPIT 10 orang, dan SMAIT 10 orang. Dengan demikian, sampel yang dihasilkan merupakan representasi dari populasi yang berpartisipasi dalam program pelatihan. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas pelatihan yang diberikan.

3.6. Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pelatihan *online* YPI Al-‘Arabi Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi yang menaungi empat unit dari TK-SMA.

3.6.2 Partisipan Penelitian

Partisipasi dalam penelitian ini melibatkan beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Guru yang menjadi peserta pelatihan *online*: merupakan sampel utama dalam penelitian evaluasi program pelatihan *online* YPI Al-‘Arabi.
2. Kepala Sekolah : berperan dalam memberikan informasi terkait dampak pelatihan *online* YPI Al-‘Arabi terhadap lembaga.

3. Rekan kerja peserta: berperan dalam memberikan penilaian terhadap perubahan perilaku peserta pelatihan di tempat kerja.

Melalui kolaborasi dan informasi yang diberikan dari para partisipan, diharapkan bisa mendapatkan hasil evaluasi yang mendalam dan menyeluruh terkait program pelatihan *online* di YPI al-‘Arabi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan berdasarkan setiap level model evaluasi Kirkpatrick yang akan diukur, yaitu mencakup penggunaan kuesioner untuk survei, tes untuk evaluasi pengetahuan, wawancara untuk memperoleh informasi mendalam, dan analisis dokumen untuk meninjau sumber tertulis.

a. Kuisisioner

Kuesioner merupakan proses pengumpulan data melalui tulisan baik dalam hal mengajukan pertanyaan ataupun memberikan jawaban (Ali, 2014). Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi level reaksi, perubahan perilaku, dan hasil pelatihan. Kuesioner yang dirancang dengan pertanyaan semi terbuka memungkinkan partisipan untuk mengungkapkan pandangan mereka secara rinci dan kontekstual. Melalui kuesioner ini, data deskriptif yang kaya dapat dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana pelatihan diterima oleh peserta dan aspek-aspek mana yang paling dihargai atau perlu perbaikan.

Butir pernyataan atau pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian-penelitian terdahulu dan standar pada perundang-undangan seperti penelitian Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006) dan Alsalamah & Callinan (2021), Nagata et al. (2021), serta Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Proses penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik peserta pelatihan di YPI Al-‘Arabi.

Model skala *Likert* diadopsi untuk menyajikan alternatif jawaban, yang memungkinkan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi peserta. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban yang tertera pada tabel 3.2. Dengan menggunakan skala *Likert*, diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif mengenai sikap dan persepsi peserta terhadap program pelatihan *online* di YPI Al-‘Arabi. Pelaksanaan pengambilan data kuisioner dilakukan pada tanggal 21 November – 12 Desember 2024.

Tabel 3. 2. Model Skala

Jawaban	Skor
Sangat Setuju/ Sangat Tepat/ Sangat Sesuai	4
Setuju/ Tepat/ Sesuai	3
Tidak Setuju/ Tidak Tepat/ Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Tepat/ Sangat Tidak Sesuai	1

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang bersifat nominal dan kualitatif, dengan melibatkan subjek manusia (Ali, 2014). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara khusus kepada pimpinan sekolah untuk memperoleh informasi pada level 4 berupa hasil (*result*) dari pelatihan program *online* YPI Al-‘Arabi terhadap lembaga secara keseluruhan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait hasil pelatihan terhadap peningkatan kompetensi guru, dan juga rapor pendidikan dari perspektif atasan.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan semi terstruktur, yang memungkinkan proses wawancara berkembang sesuai dengan jawaban kepala sekolah, tetapi tetap dalam batasan tema yang telah ditentukan oleh peneliti. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang mendalam dan komprehensif mengenai dampak pelatihan terhadap lembaga. Maka dari itu, wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga untuk melengkapi data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai efektivitas program pelatihan *online* di YPI Al-‘Arabi. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada

tanggal 10 – 20 Desember 2024 disesuaikan dengan kesediaan waktu Kepala Sekolah.

c. Analisis Dokumen

Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan untuk melengkapi dan memperkaya informasi, terutama pada level 2 dan level 4 dari model evaluasi Kirkpatrick.

Analisis dokumen digunakan untuk mendukung fokus penelitian pada aspek perubahan perilaku dan juga dampak pelatihan terhadap lembaga. Adapun dokumen yang dianalisis pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil *pre-test* dan *post-test*: dokumen ini digunakan untuk melihat perubahan pengetahuan guru sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Diharapkan dapat memperoleh informasi terkait peningkatan kompetensi pedagogik guru pada aspek pengetahuan.
2. Hasil Supervisi Peserta Pelatihan: Dokumen ini digunakan untuk melihat perubahan kemampuan mengajar guru setelah mengikuti pelatihan. Dengan menganalisis hasil supervisi, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru pada aspek keterampilan.
3. Rapor Pendidikan: Dokumen ini dibatasi pada aspek pembelajaran dan digunakan untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Rapor pendidikan akan memberikan gambaran tentang bagaimana pelatihan mempengaruhi proses pembelajaran.
4. Dokumen Hasil Belajar Siswa: Dokumen ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah guru mengikuti pelatihan. Dengan menganalisis hasil belajar siswa, diharapkan dapat dilihat dampak langsung dari pelatihan terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.
5. Dokumen Lainnya: Dokumen tambahan yang relevan dengan penelitian dianalisis untuk memberikan konteks yang lebih luas mengenai dampak pelatihan.

Analisis dokumen berfungsi sebagai instrumen penting dalam penelitian ini untuk mendukung evaluasi program pelatihan *online* YPI Al-‘Arabi dan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pelatihan. Diharapkan analisis dokumen ini dapat menghasilkan informasi yang mendukung adanya dampak baik dari penyelenggaraan pelatihan terhadap kompetensi guru di sekolah. Adapun analisis dokumen dilakukan selama proses penelitian.

3.8. Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk mengevaluasi ketepatan kecermatan suatu alat yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, validitas dilakukan dengan fokus pada validitas isi, yang mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen: untuk memastikan bahwa semua aspek yang ingin diukur tercakup dengan baik. Kisi-kisi ini mencakup tujuan penelitian, data yang diperlukan, indikator, serta pertanyaan atau pernyataan yang akan dikembangkan.
2. Pengembangan Instrumen: Dalam tahap ini, peneliti memastikan bahwa instrumen mencakup semua elemen yang relevan dengan tujuan penelitian dan dapat mengukur variabel yang diteliti.
3. Konsultasi dengan Pembimbing dan Ahli (*Expert Judgment*): Setelah proses konstruksi instrumen, instrumen tersebut dikonsultasikan dengan pembimbing penelitian dan para ahli di bidangnya. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan masukan mengenai kesesuaian aspek yang akan diukur, tata bahasa, pemaknaan, serta relevansi butir instrumen dengan kaidah penyusunan yang tepat. Masukan dari para ahli ini sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan validasi instrumen kepada Dr. Cepi Riyana, M.Pd. selaku dosen Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia, selaku ahli dalam bidang teknologi pembelajaran, serta Nurmalihatullaila, S.Pd. selaku litbang YPI Al-‘Arabi, yang merupakan lembaga menaungi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan guru. Hasil dari validasi ahli terlampir pada Lampiran 9. Selain instrumen

yang sudah melalui proses uji validasi, penelitian ini juga menggunakan instrumen tambahan berdasarkan revisi sidang sebagai bentuk penyempurnaan penelitian. Instrumen tambahan disadur dari penelitian terdahulu yang telah teruji yang kemudian disesuaikan dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan, sehingga instrumen tambahan ini tetap memiliki dasar akademik yang kuat dan relevan untuk mendukung tujuan penelitian.

4. Uji Pemahaman Pertanyaan untuk instrumen kuisioner dan wawancara: Sebelum instrumen digunakan secara luas, dilakukan uji pemahaman terhadap pertanyaan dalam instrumen. Uji ini dilakukan dengan melibatkan dua orang rekan kerja peneliti yang berlatar belakang guru bahasa Indonesia. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dapat dipahami dengan baik dan relevan dengan konteks penelitian.

3.9. Analisis Data

3.9.1 Analisis data kualitatif

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah melakukan proses analisis data untuk menemukan informasi dan makna dari data yang sudah terkumpul. Untuk menemukan makna penelitian yang lebih mendalam, kegiatan analisis data melibatkan kemampuan peneliti untuk menghubungkan informasi, membandingkannya dengan pandangan teoretis (Komariah & Satori, 2014). Pada penelitian ini untuk menganalisis data kualitatif, peneliti pendekatan analisis data Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam Ali (2014), pendekatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Tahap ini melibatkan prosedur yang digunakan untuk mengurangi kompleksitas data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan menyaring, mengorganisasi, dan mereduksi data yang ada agar lebih mudah dianalisis. Tujuan dari proses reduksi data ini adalah untuk menemukan pola atau temuan awal yang dapat digunakan sebagai

dasar untuk analisis lebih lanjut. Setelah data disaring, maka data akan dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data agar temuan informasi dapat lebih mudah dipahami dan membantu dalam mengidentifikasi pola yang muncul dari setiap informasi yang didapatkan. Penyajian data ini dapat disajikan dalam berbagai bentuk visualisasi data seperti tabel, grafik, narasi, atau metode visualisasi lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti akan mencari pola-pola yang signifikan, menemukan hubungan antara variabel, dan membuat teori yang relevan berdasarkan hasil analisis. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dapat dimanfaatkan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam bidang yang penelitian yang diminati. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir untuk membuat generalisasi dan memperkaya pengetahuan yang sudah ada serta sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

3.9.2 Keabsahan Data Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan penelitian yang dilakukan. Ali (2010) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif triangulasi menjadi sangat penting untuk membantu menemukan informasi yang lebih jelas dan akurat. Strategi yang digunakan oleh peneliti dalam memastikan keabsahan data yaitu:

1. Tes kredibilitas.

Kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data secara triangulasi yaitu dilakukan dari teknik yang berbeda (wawancara, kuesioner dan analisis dokumen) serta dilakukan pada tiga partisipan yang berbeda yaitu peserta pelatihan, rekan kerja, dan

kepala sekolah. Triangulasi dilakukan untuk menguji keterpercayaan data hasil penelitian yang mana dapat membantu peneliti untuk memvalidasi temuan dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil oleh peneliti akurat dan sesuai dengan realitas yang sebenarnya.

2. Tes transferabilitas.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi yang serupa, hal tersebut dapat dicapai dengan menyediakan deskripsi yang rinci dan mendalam terkait metode penelitian, konteks penelitian, serta partisipan penelitian.

3. Konfirmabilitas.

Untuk memastikan hasil penelitian tersebut valid, maka peneliti mencatat refleksi narasumber terkait proses dan hasil penelitian agar penelitian yang dihasilkan objektif dan dapat disepakati oleh banyak pihak.

3.9.3 Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif dimanfaatkan untuk menghimpun informasi mengenai evaluasi reaksi, pembelajaran, perubahan perilaku, dan dampak program pelatihan *Online* YPI Al-'Arabi. Respons dari kuesioner yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yang berfungsi sebagai alat analisis yang mendeskripsikan atau menguraikan data tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Langkah-langkah analisis data kuantitatif disadur dari Ali (2004) mencakup:

1. Penilaian skor kuisisioner dan tes.

- a. Penilaian skor kuesioner untuk level 1 reaksi (*reaction*) dirancang menggunakan model skala Likert yang mengadopsi format checklist dengan empat opsi jawaban. Setiap opsi jawaban diberikan nilai skor sebagai berikut: a) Sangat Tidak Setuju: 1, b) Tidak Setuju: 2, c) Setuju: 3, dan d) Sangat Setuju: 4. Peserta diharapkan mengisi seluruh pernyataan yang telah disediakan,

dan skor total untuk setiap responden akan dihitung dengan menjumlahkan nilai dari semua pernyataan yang dijawab. Skor total ini akan mencerminkan tingkat reaksi peserta terhadap program pelatihan, memberikan gambaran tentang kepuasan dan penerimaan mereka terhadap pemateri, materi dan metode yang digunakan.

- b. Untuk level 2 pembelajaran (*learning*), data yang digunakan merupakan hasil *pre-test* dan *post-test* yang berasal dari Libtang YPI Al-'Arabi. Data tersebut kemudian diolah oleh peneliti dengan rumus *N-Gain* untuk mendapatkan hasil evaluasi level 2.
- c. Untuk level 3 perubahan perilaku (*behaviour change*) kuesioner yang akan digunakan untuk menilai sejauh mana peserta menerapkan materi yang diajarkan dalam pelatihan, serta untuk mengetahui perilaku positif yang muncul. Dengan menggunakan skala yang sama, peserta akan diminta untuk menilai perubahan dalam praktik mengajar mereka setelah mengikuti pelatihan. Skor total yang diperoleh akan menunjukkan tingkat penerapan perubahan perilaku yang diharapkan.
- d. Untuk level 4 hasil (*result*) kuisisioner yang digunakan untuk menilai kompetensi pedagogik guru. Dengan skala yang sama, peserta akan diminta untuk menilai penerapan indikator kompetensi pedagogik setelah pelatihan. Skor total yang diperoleh akan menunjukkan tingkat kompetensi pedagogik guru.

3.9.4 Analisis data menggunakan statistik deskriptif

1. Analisis level 1 reaksi, level 3 perubahan perilaku, dan level 4 hasil: Hasil rata-rata dan persentase dari skor yang diperoleh akan dihitung. Rata-rata skor akan memberikan informasi mengenai sejauh mana responden memberikan penilaian terhadap aspek evaluasi reaksi dan sejauh mana responden mengalami perubahan perilaku.

2. Analisis Level Pembelajaran: Untuk analisis level pembelajaran, digunakan rumus gain untuk melihat perubahan yang terjadi pada aspek pembelajaran sebelum dan sesudah pelatihan. Rumus *N-Gain* yang digunakan adalah:

$$N_{\text{Gain}} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Sumber: Sukarelawan et al. (2024)

Dengan rumus ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti pelatihan.

Adapun interpretasi N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Analisa Kriteria N-Gain

Nilai <i>N-Gain</i>	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
Gain= 0,00	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan

Sumber : Sukarelawan et al. (2024)

3. Penentuan persentase data untuk Level 1, Level 3, dan Level 4

Analisis data kuesioner dapat dilakukan dengan mengelompokkan jawaban responden sesuai dengan indikator yang mewakilinya dihitung rata-ratanya. Setelah itu, skor total rata rata tersebut dihitung secara deskriptif dengan menggunakan Persentase menggunakan rumus dari Widoyoko (2017) berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase
f : frekuensi
n : jumlah skor ideal
100 : bilangan tetap

Kriteria pengolahan kuesioner menggunakan kriteria (Safak, 2021).

Tabel 3. 4 Analisis Deskriptif pada Kriteria Jawaban kuesioner

Persentase	Kriteria
75,1-100%	Sangat memuaskan/sangat baik/sangat kompeten
50,1-75%	Memuaskan/baik/kompeten
25,1-50%	Kurang memuaskan/kurang baik/kurang kompeten
0-25%	Tidak puas/tidak baik/tidak kompeten

Kriteria jawaban dalam tabel analisis deskriptif ditetapkan berdasarkan rentang persentase yang mencerminkan tingkat kepuasan peserta terhadap program pelatihan, dengan kategori 75,1-100% sebagai "Sangat Memuaskan/Sangat Baik," 50,1-75% sebagai "Memuaskan/Baik," 25,1-50% sebagai "Tidak Puas," dan 0-25% sebagai "Kurang Memuaskan/Kurang Baik." Pemilihan skor ini mengikuti standar evaluasi umum, memberikan interpretasi yang jelas, dan relevan dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan. Kriteria ini juga didasarkan pada pengalaman penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitasnya dalam menggambarkan tingkat kepuasan peserta dalam konteks pelatihan dan pendidikan.

3.10. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Evaluasi program pelatihan *Online* YPI Al-'Arabi merupakan proses evaluasi sumatif terhadap program pelatihan *Online* YPI Al-'Arabi dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik guru dengan mengadopsi model evaluasi kirkpatrick terdiri dari empat level yaitu level reaksi (*reaction*), level pembelajaran (*learning*), level perubahan perilaku (*behaviour change*), dan level hasil (*result*).
2. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar seorang guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada penelitian ini, kompetensi pedagogik dianalisis berdasarkan indikator model kompetensi guru 2023 yang terdiri dari kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik,

Nurlatifah, 2025

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PEDAGOGIK BERBASIS ONLINE BAGI GURU DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) AL-'ARABI CIKARANG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan berfokus pada kebutuhan serta peran aktif peserta didik, dan melaksanakan asesmen, pemberian umpan balik, dan pelaporan hasil belajar yang berorientasi pada peserta didik.

3. Level reaksi adalah pengukuran tentang persepsi langsung dan tanggapan peserta terhadap pelatihan yang mereka terima. Aspek yang diukur pada level reaksi pada penelitian ini adalah respon peserta terhadap tingkat kepuasan pemateri, materi, metode dan jadwal pelatihan yang dilakukan setelah pelatihan selesai.
4. Level pembelajaran adalah hasil pengukuran tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari pelatihan. Pada penelitian ini level pembelajaran diukur dari hasil tes pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan *online* YPI Al-'Arabi yang dapat dijadikan gambaran pengaruh pelatihan terhadap kompetensi pedagogik pada aspek pengetahuan.
5. Level perubahan perilaku adalah aspek yang ditelusuri untuk mengetahui terkait perubahan perilaku peserta selama di tempat kerja setelah mengikuti pelatihan *online* YPI Al-'Arabi. Data perubahan perilaku dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil *self assessment* dan *peer assessment*. *Self assessment* dilengkapi dengan kuisioner terbuka yang memberikan kesempatan kepada guru untuk menguraikan pengalaman, pandangan, dan refleksi mereka secara lebih mendalam setelah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan perubahan perilaku. Sementara itu, *peer assessment* difokuskan pada penilaian kuantitatif oleh rekan sejawat sebagai bentuk validasi terhadap hasil *self assessment*, sehingga dapat memperkuat temuan dan memberikan gambaran yang lebih objektif.
6. Level hasil adalah dampak dari pelatihan *online* YPI Al-'Arabi yang dianalisis dari dampak lembaga yang terdiri dari dampak pelatihan terhadap kompetensi pedagogik guru, hasil belajar siswa, dan dampak terhadap rapor pendidikan sekolah.

3.11. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ada dalam penelitian ini dirancang dan dikembangkan untuk memudahkan pelaksanaan, sehingga menjadi lebih terstruktur dan sistematis. Secara umum, prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

Tahap I Persiapan.

1. Mengidentifikasi masalah, peneliti menelaah masalah penelitian dengan melakukan studi pendahuluan serta kajian pustaka.
2. Melakukan studi pendahuluan dengan menggali informasi awal kepada Bidang pendidikan serta Penelitian dan Pengembangan (Litbang) YPI Al-'Arabi selaku penyelenggara pelatihan, dan juga kepada guru.
3. Merancang kriteria ideal
4. Menyusun latar belakang dan rumusan masalah.
5. Mendesain penelitian dan menentukan partisipan.
6. Menyusun dan menguji instrumen penelitian.

Tahap II, yang berfokus pada Pelaksanaan Pengumpulan Data. Aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan partisipasi langsung dalam evaluasi program pelatihan *Online* YPI Al-'Arabi yang meliputi empat level tingkatan evaluasi model Kirkpatrick.

1. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif untuk level 1, level 3, dan level 4 melalui kuesioner kepada peserta pelatihan dan penilaian rekan kerja
2. Peneliti mengumpulkan data kualitatif berupa wawancara secara kepala sekolah untuk mengumpulkan data kualitatif level 3 dan level 4 serta menganalisis dokumen yang diperlukan untuk level 2, dan level 4.

Tahap III, yang berfokus pada Pengolahan Data. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan wawancara, analisis dokumen, dan kuesioner. Pengolahan data wawancara dan hasil kuesioner yang dilakukan menggunakan kode untuk menjaga kerahasiaan. Kode yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Guru peserta pelatihan kode PS01 hingga PS32
 - 2) Rekan Kerja Peserta Kode R01 hingga R32
 - 3) Kepala Sekolah KS01 hingga KS04 (01 – 04 menandakan tingkatan unit dari usia dini sampai menengah atas secara berurutan)
- b. Penarikan kesimpulan yang didasarkan dari hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian.

Tahap IV, yang berfokus pada Penyusunan Laporan. Penulisan laporan harus disesuaikan dengan aturan dan ketentuan penulisan karya tulis ilmiah.